

PENGGUNAAN INTERNET SLANG TERTAWA BAHASA JEPANG DALAM MEDIA SOSIAL TWITTER

Calvin Dwibijaya¹, Dwi Astuti Retno Lestari²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta

²dwiarl@unj.ac.id

Article History:

Received:

20 March 2023

Revised:

16 May 2023

Accepted:

28 June 2023

Kata kunci:

internet slang,
ungkapan
tertawa, Twitter

Keyword:

internet slang,
writing,
laughing
expression,
Twitter

Abstrak: Penggunaan internet dan media sosial seiring perkembangan zaman semakin meluas, hal ini menyebabkan munculnya berbagai macam slang yang ada di dalam internet. Slang-slang yang muncul di dalam internet ini disebut sebagai internet slang. Salah satu internet slang yang sering digunakan dalam media sosial yang bernama Twitter adalah “笑”. “笑” merupakan internet slang yang digunakan mengungkapkan ekspresi tertawa atau lucu oleh penulisnya dan biasanya diletakkan pada akhir kalimat. Pengumpulan data dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal daring, dan website dengan menggunakan metode studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai ungkapan yang digunakan untuk tertawa dalam medial sosial Twitter, lalu mencari tahu bagaimana pembentukannya dan penggunaan dari ungkapan-ungkapan yang ditemukan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada 12 internet slang yang digunakan untuk mengungkapkan tertawa pada media sosial Twitter, ke 12 ungkapan tersebut masing-masing memiliki perbedaan dari segi pembentukan dan penggunaannya. Salah satu contohnya adalah w (wara) yang merupakan pemendekan dari kanji “笑” dengan mengambil huruf pertama dari cara baca romaji kanji tersebut, dan juga penggunaannya dengan menambahkan banyak jumlah w yang tertulis, penulis dapat meningkatkan intensitas tertawa yang ingin disampaikan. Pembentukan internet slang untuk tertawa biasanya diletakkan di akhir kalimat untuk menghindari penggabungan kanji yang tidak disengaja dan kesalahan saat perubahan dari hiragana menjadi kanji. Dan terakhir adalah penggunaan internet slang tertawa dapat digabungkan dengan internet slang tertawa lainnya salah satu contohnya adalah “笑w”.

Abstract: The use of internet and social media is expanding as times develop, this has led to appearance of various kinds of slang on the internet. The slang that appears on the internet is called internet slang. One of the slang that is often used in a social media called Twitter is “笑”. “笑” is an internet slang used to express laughing or funny expressions by the writer and usually placed at the end of the sentence. Collection of data and references used in this study were books, articles, online journals, and websites by using the literature study method. The purpose of this research is to find out how the laughter internet slang is

used and formed. The result of this study indicate that there are 12 internet slang that is used to express laughter on social media called Twitter, each of those expressions have uniqueness in how they are formed and used. One example is *w* (*wara*) which is a shortening of the kanji “笑” by taking the first letter of the romaji spelling of the kanji, and also by adding how many “w” are written, the writer can increase the intensity of the laugh that he wants to convey. Another result of this study is that internet slang for laughter is usually placed at the end of sentences to avoid accidental kanji merging and mistakes when changing from hiragana to kanji. And last, the use of internet slang of laughing expression can be combined with other internet slang of laughing expressions, one of the example is “笑w”.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat arbitrer, konvensional, dan merupakan lambang bunyi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan maksud, makna, dan ide. Seperti yang disampaikan oleh Finocchiaro (dalam Alwasilah, 1993:2), "Bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi”.

Bahasa Jepang atau *nihongo* (日本語) menurut Shinmura (dalam Sudjianto & Dahidi, 2007:1) adalah bahasa bangsa Jepang atau bahasa nasional negara Jepang yang memiliki ciri-ciri antara lain terdapat silabel terbuka, mempunyai struktur yang menempatkan verba di akhir kalimat, memiliki ragam bahasa hormat dan sebagainya. Bahasa Jepang sama seperti bahasa lainnya memiliki dan mengenal variasi bahasa yang disebut *slang*.

Slang dijelaskan sebagai ragam bahasa yang tidak resmi, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok-kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal sebagai usaha supaya orang-orang kelompok lain tidak mengerti, slang berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah (Kridalaksana, 2008:225). *Slang* pada umumnya berupa satuan ekspresi atau kata-kata yang sudah mengalami berbagai jenis perubahan bentuk dan makna. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Kridalaksana pengguna bahasa *slang* bukan hanya kaum remaja saja melainkan kelompok sosial tertentu. Dalam bahasa Jepang sendiri ragam bahasa ini disebut *wakamonogo* atau *wakamono kotoba*, definisi *wakamonogo* menurut Yonekawa (dalam Sayaka, 2017:02):

若者語とは、中学生から三十歳前後の男女が、仲間内で、会話促進・娯楽・連帯・イメージ伝達・隠蔽・緩衝・浄化などのために使う、規範からの自由と遊びを特徴に持つ特有の語や言い回しである。個々の語について個人の使用、言語意識にかなり差がある、また、時代によっても違う。若者言葉。

Wakamonogo adalah bahasa yang digunakan baik oleh pria maupun wanita dari usia pelajar SMP sampai usia 30-an, sebagai pendukung percakapan, kesenangan, bentuk kedekatan, penggambar kata secara visual, pengganti kata yang kaku, penghalusan bahasa, dan terakhir sebagai penyaring kata. Ungkapan dan ekspresi yang digunakan melenceng dari standar bahasa dan menonjolkan kebebasan berbahasa. Berkaitan dengan penggunaan bahasa ini tiap orang tentu berbeda, tergantung tingkat wawasannya, dan berubah sesuai dengan zaman.

Di Jepang sendiri sudah ada berbagai macam *slang* yang telah digunakan oleh berbagai macam kelompok sosial yang ada, seperti *otakuyougo*, *gyarugo*, dan lainnya. Salah satu kelompok sosial yang menggunakan slang di internet atau bisa disebut *netizen*, slang yang mereka gunakan adalah *internet slang* atau biasa disebut インターネットスラング atau ネットスラング dalam bahasa Jepang.

Definisi *internet slang* pada *Dejitarudaijisen* (dalam Sayaka, 2017:10), 『インターネット上の電子掲示板や SNS、簡易ブログなどで発生し、使用される俗語。』

「ググる」「コピペ」「リア充」など。ネットスラング』. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa *internet slang* merupakan slang yang digunakan dan muncul dalam papan buletin elektronik, media sosial, *microblog*, dan lainnya. Beberapa contohnya seperti “guguru”, “kopipe”, “riajuu” dan sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Uchiyama (2010:222), terdapat lima kategori utama pembentukan *internet slang* yaitu tata bahasa (文法), fonetik (音韻), penulisan (表記), kosakata (語彙), dan ekspresi tertulis (文章表現).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan internet menyebabkan munculnya berbagai macam media sosial yang memudahkan proses interaksi, dengan adanya media sosial proses komunikasi dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun. Menurut Williamson (dalam Widjajanto, 2013:143), media sosial adalah media yang didesain untuk menyebarkan pesan melalui interaksi sosial, dan dibuat dengan teknik-teknik publikasi yang sangat mudah diakses dan berskala besar. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Jepang adalah Twitter, berdasarkan hasil survey, Jepang menduduki peringkat kedua di dunia dengan total pengguna mencapai 50,9 juta, sebagai perbandingannya Indonesia memiliki total pengguna 14,05 juta (Tankovska, 2021).

Tawa didefinisikan sebagai sebuah ungkapan rasa gembira, senang, geli, dan

sebagainya dengan mengeluarkan suara pelan, sedang, atau keras melalui alat ucap. Sedangkan tertawa adalah kegiatan melahirkan rasa gembira, senang, geli, dan sebagainya dengan suara berderai (Depdikbud, 1993:1150). Tertawa biasanya sering diteliti dalam perspektif psikologi sebagai aspek humor, namun tertawa juga dapat dianalisis secara linguistik apabila tertawa telah menjadi atau diketik dalam bentuk tertulis (Grundlingh, 2020:2). Di dalam artikel penelitian McKay (2015:11), McKay menggunakan istilah “*written laughter*” atau tertawa tertulis untuk fenomena tertawa yang telah menjadi bentuk tulisan.

Internet slang untuk mengungkapkan tertawa dalam bahasa Jepang pada media sosial pun sudah banyak muncul di dunia maya. Salah satu contohnya adalah penggunaan kanji “草” yang apabila seharusnya diartikan kamus memiliki makna rumput, akan tetapi digunakan untuk mengekspresikan tertawa oleh penulisnya. Berikut adalah salah contoh penggunaan tertawa dengan menggunakan kanji “草” dalam media sosial Twitter:

なんか外国人と仲良くなって草。

(https://twitter.com/sakana_fow/status/1395663290718588930?s=20)

Terjemahan:

Entah kenapa saya menjadi teman dengan orang asing wkwkwk (dengan lampiran gambar seseorang mengirimkan permintaan pertemanan kepadanya pada sebuah game).

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat berbagai tertawa tertulis yang muncul dalam media sosial Twitter selain contoh yang disebutkan. Dalam makalah ini penulis ingin membahas pembentukan dan mengklasifikasikan berbagai ungkapan *internet slang* tertawa bahasa Jepang dalam media sosial Twitter seperti contoh di atas.


METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengumpulkan data dengan cara mengambil *tweets* dan *reply* yang ada pada Twitter dengan menggunakan fitur pencarian pada tanggal 28 Oktober 2021 sampai tanggal 31 Oktober 2021. Dari data-data yang diambil dilakukan pengamatan apakah tulisan tersebut merupakan ungkapan tertawa, dan pengecekan apakah tweets tersebut diketik oleh manusia dan bukan merupakan pesan otomatis. Dari ungkapan yang ditemukan tersebut peneliti akan membahas bagaimana penggunaan dan pembentukan dari *internet slang* tertawa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan pada media sosial Twitter, ditemukan berbagai macam penggunaan *internet slang* untuk ungkapan atau ekspresi tertawa yang ditulis pada Twitter. Tulisan yang diambil adalah *tweets* atau *reply* dari *tweets* itu sendiri. Dari hasil pencarian ditemukan berbagai macam ungkapan tertawa yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Ungkapan atau Ekspresi yang Digunakan untuk Tertawa di Twitter

No	Ungkapan atau Ekspresi	No	Ungkapan atau Ekspresi
1	笑	7	大草原
2	草	8	草生える
3	藁	9	草不可避
4	w	10	ばくわら
5	(爆)	11	Kaomoji (顔文字) (・▽・), (¯▽¯);, (´▽`)
6	ワロタ	12	Emoji (絵文字) 

Ungkapan-ungkapan pada tabel di atas merupakan data yang diurutkan berdasarkan jumlah karakter kecuali Kaomoji dan Emoji, dan tidak berdasarkan frekuensi penggunaannya. Data yang diambil juga merupakan data-data yang sudah dipilih oleh penulis untuk menghindari pengumpulan *tweets* atau tulisan yang bukan merupakan ketikan dari manusia melainkan secara otomatis menggunakan *bot*.

Dari berbagai ungkapan tertawa yang disebutkan di atas akan dibahas bagaimana ungkapan tertawa tersebut dapat muncul dan diklasifikasikan dengan menggunakan teori dari Uchiyama (2010) tentang kategori dan klasifikasi *internet slang*.

Internet slang tertawa biasanya digunakan di akhir kalimat, ini dikarenakan bahasa Jepang memiliki predikat di akhir sehingga lebih mudah dimengerti apabila *internet slang* untuk tertawa diletakkan pada akhir kalimat. Contohnya 「草花に水をやっている」 dengan meletakkan 草 yang ingin digunakan untuk *internet slang* tertawa di depan, dapat menjadi satu dengan kanji 花 sehingga memiliki arti

lain dan tidak sesuai apabila ingin digunakan untuk tertawa dan oleh karena itu lebih baik menggunakannya di akhir kalimat seperti 「花に水やっている草」.

Salah satu alasan lain penggunaan *internet slang* tertawa di akhir kalimat adalah apabila ungkapan tertawa diletakkan di posisi lain dapat menyebabkan kesalahan dalam konversi dari *hiragana* menjadi *kanji*, salah satu contohnya adalah 「わらうたへたすぎる」 apabila diketik dan diubah menjadi 「笑う多下手すぎる」 yang seharusnya 「(笑)歌下手すぎる」 oleh karena itu penggunaan di akhir kalimat dapat memudahkan penulis saat pemilihan konversi *kanji*.

Penggunaan ungkapan *internet slang* tertawa dapat memberi nuansa santai, tidak

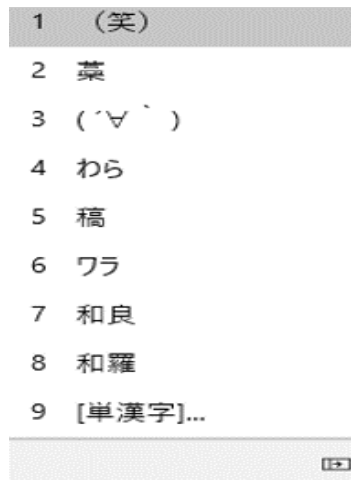
serius atau bercanda dari penulis akan tetapi penggunaannya yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahpahaman atau membuat pembaca kesal, seperti pada saat membuat kalimat bahwa ia melakukan kesalahan dan menambahkan ungkapan tertawa di akhir kalimat. penggunaannya juga dapat tidak dipahami oleh pengguna *internet* awam maupun orang-orang yang belum pernah menggunakan *internet* sehingga dapat menyebabkan ketidakpahaman akan ungkapan tertawa tersebut.

Hal lain yang harus diketahui adalah penggunaan *internet slang* untuk tertawa tidak memiliki larangan untuk digunakan secara bersamaan dengan ungkapan *internet slang* tertawa lainnya.

Pembahasan dari masing-masing *internet slang* tertawa yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. 笑(*wara*)

笑 merupakan *internet slang* yang berupa penyingkatan dan pemendekan dari kosakata 笑い dengan menghilangkan huruf い pada kosakata 笑い, untuk mengetik 笑 penulis harus mengetik 笑い terlebih dahulu, lalu menghapus い setelah selesai mengetik 笑い. Hal ini dikarenakan dengan mengetik わら tidak akan mengeluarkan *kanji* 笑 secara langsung melainkan *kanji* lain seperti 藁. Akan tetapi dengan menggunakan IME (*Input Method Editor*) yang ada di dalam komputer atau *smartphone* penulis dapat memilih *kanji* yang penulis maksud pada saat menulis わら dan わらい. Dengan adanya IME 笑 pun dapat diketik dengan mengetik わらい dan memilihnya pada prediksi IME yang muncul.



Gambar 1. Daftar Prediksi IME Penulisan わら

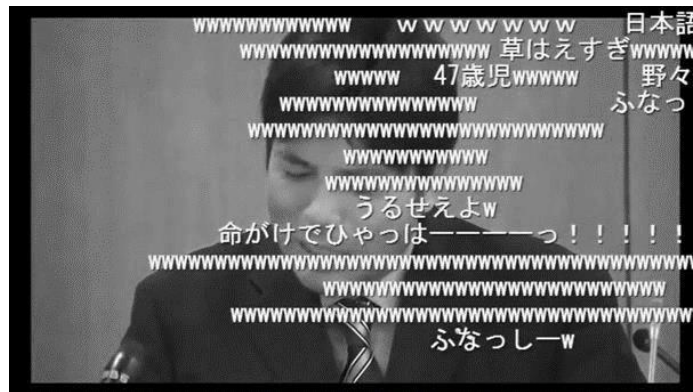
Variasi tambahan dari 笑 adalah penggunaan tanda kurung sehingga menjadi (笑). Variasi ini dapat diketik dengan mudah dengan menggunakan IME seperti yang ada pada gambar 1. Tanda kurung di sini digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan menekankan secara visual seperti melihat orang tertawa.

笑 merupakan *internet slang* yang mudah dipahami oleh kalangan umum karena memiliki arti yang sama dengan kanjinya yaitu tertawa. Dan penggunaannya dapat digunakan di media-media lainnya bukan hanya di Twitter.

b. w (*wara*)

w (*wara*) merupakan huruf romaji yang digunakan sebagai *internet slang* untuk tertawa, w berasal penyingkatan dan pemendekan dari 笑 dengan mengambil hanya huruf pertama *romaji* dari *wara*. Dalam bahasa Indonesia sendiri w setara dengan haha, dan penggunaan w dengan memperbanyak pengetikannya dapat menambah intensitas ekspresi tertawa yang ingin disampaikan.

Penggunaan w banyak digunakan di media lainnya bukan hanya di Twitter, salah satu media yang mempopulerkan penggunaan w adalah Nico Nico Douga atau Niconico yang merupakan media atau layanan berbagi video Jepang. penonton video banyak mengetik w sebagai reaksi untuk hal yang lucu pada kolom komentar, lalu komentar-komentar yang dikirim akan menjadi teks berjalan pada video tersebut.



Gambar 2. Penggunaan w pada Niconico

Karena penggunaan w populer pada berbagai media atau situs yang berbasis video seperti Youtube dan Niconico. Beberapa aplikasi yang digunakan untuk mengubah teks menjadi suara yang digunakan pada video atau siaran langsung yang populer seperti VOICEROID atau 棒読みちゃん mengubah pembacaan w. Yang seharusnya mengubah w menjadi suara akan mengeluarkan pembacaan romaji w dengan bahasa Inggris akan mengeluarkan suara wara.

- c. 草(*kusa*), 草生える(*kusahaeru*), 草不可避(*kusafukahi*), dan 大草原(*daisougen*)

草(*kusa*) merupakan kosakata yang mengalami perubahan makna, 草 yang seharusnya memiliki arti yaitu rumput secara harfiah mengalami perubahan makna menjadi tertawa. Hal ini terjadi dikarenakan salah satu *internet slang* tertawa yaitu w yang apabila digunakan dengan memperbanyak pengetikannya seperti wwww maka akan terlihat seperti rumput.



Gambar 3. Pembentukan 草

Dikarenakan 草 yang hanya merupakan satu karakter saja, 草 terlihat lebih kurang menekankan tertawa daripada wwww yang merupakan asal terbentuknya 草. Oleh karena itu terbentuklah berbagai macam variasi dari 草 yaitu 草生える (*kusahaeru*), 草不可避 (*kusafukahi*), dan 大草原 (*daisougen*).

草生える dan 大草原 memiliki intensitas tertawa yang lebih dari 草, 草生える berarti menumbuhkan rumput secara harfiah dapat dikatakan bahwa tumbuhnya rumput tersebut menambah kuantitas dari 草. Dan juga 大草原 yang berarti padang rumput yang besar menandakan banyaknya 草 yang ada untuk menambahkan intensitas tertawa. 草不可避 disini digunakan untuk mengekspresikan bahwa tertawanya tidak bisa ditahan karena terlalu lucu.

Penggunaan ungkapan-ungkapan tersebut pada awalnya sulit dipahami terutama untuk orang yang baru masuk ke dalam dunia maya sehingga dapat meyebabkan kesalahpahaman oleh pembaca. Tapi seiring dengan penggunaan media sosial dan dunia maya yang meluas. Penggunaan 草 sebagai ungkapan tertawa sudah mulai meluas, bahkan penggunaan 草 pun sudah mulai digunakan pada percakapan verbal di dunia maya, seperti penggunaan 「それは草」 untuk menyatakan bahwa itu lucu.

d. 藁(wara)

藁(*wara*) merupakan kosakata yang digunakan untuk mengekspresikan tertawa yang muncul dikarenakan kesalahan dalam pemilihan kanji. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 1, 藁 merupakan salah satu kanji yang muncul pada IME pada saat menulis わら. 藁 apabila diartikan secara harfiah ada jerami, dikarenakan artinya yang tidak memiliki kaitan langsung dengan tertawa seperti 草 yang memiliki hubungan dengan w dan 笑, 藁 lebih sulit dipahami kalangan umum, penggunaannya di Twitter pun lebih banyak digunakan secara harfiah seperti untuk kata lain seperti 藁人形 (*waraninyou*) dan 藁布団(*warabuton*).

藁 selain digunakan karena kesalahan pada saat pemilihan kanji, *internet slang* tertawa juga dapat disengaja dengan memilih kanji 藁 untuk menyatakan bahwa penulis unik dan beda dari yang lain. Dikarenakan IME dapat mengingat kanji apa yang penulis pilih saat menulis kata, kanji 藁 akan menjadi pilihan utama saat menulis わら apabila sering digunakan.

e. ワロタ(*warota*)

ワロタ (*warota*) merupakan *internet slang* untuk tertawa yang berasal dari kata kerja tertawa bentuk lampau yaitu 笑った (*waratta*). Pada awalnya ワロタ digunakan dengan *katakana* lebar setengah sehingga menjadi seperti ワロタ, hal ini sering dilihat pada papan buletin elektronik seperti 2chan pada masanya, namun penggunaannya berubah menjadi ワロタ dikarenakan lebih mudah memilihnya dan terlihat lebih jelas.

ワロタ juga memiliki variasi lain seperti ワロヌ (*waronu*), ワロス (*warosu*), dan ワロチ (*warochi*) dikarenakan miripnya katakana pada akhir kata tersebut. Lalu untuk meningkatkan intensitas dan lebih menekankan kelucuannya クソワロタ (*kusowarota*) pun sering digunakan.

f. (爆)(*baku*) dan ばくわら (*bakuwara*)

(爆)(*baku*) dan ばくわら (*bakuwara*) merupakan *internet slang* tertawa yang berasal dari kosakata 爆笑 (*bakushou*) yang berarti tertawa terbahak-bahak. (爆) adalah pemendekan dan penyingkatan dari 爆笑, sedangkan ばくわら adalah kesalahan pengetikan yang disengaja, dengan tidak menggunakan *onyomi* dari 笑 melainkan menggunakan *kunyomi* nya sehingga menjadi ばくわら.

(爆) menggunakan tanda kurung dan diletakkan di akhir kalimat, hal ini dikarenakan banyak kata yang dapat disambungkan dengan 爆 sehingga untuk mengurangi kesalahan dalam pengetikan dan diletakkan di akhir lalu menggunakan tanda kurung untuk lebih menekankan bahwa 爆 yang digunakan adalah ungkapan untuk tertawa. (爆) dapat digunakan tanpa tanda kurung apabila tidak ada kalimat sebelumnya atau hanya untuk merespons sesuatu yang lucu.

Salah satu penyebab meluasnya pembacaan 爆笑 menjadi ばくわら karena salah satu *idol* yang berasal dari grup idol Hello! Project sering menggunakan ばくわら di *blog* pribadi dan Twitternya. Contohnya seperti

「明日の現代社会簡単すぎるわ～ばくわら」.

g. Kaomoji (顔文字) dan Emoji (絵文字)

Kaomoji (顔文字) adalah kombinasi dari huruf (baik huruf Jepang maupun latin), simbol, dan tanda baca yang digunakan untuk membentuk sebuah kombinasi yang merepresentasikan ekspresi wajah, biasanya juga terdapat tambahan untuk menggambarkan tangan, keringat, dan lainnya. Kaomoji memiliki tingkat kompleksitas berdasarkan bagaimana Kaomoji tersebut ingin di gambarkan, semakin banyak simbol atau penggunaan huruf yang aneh meningkatkan kesulitan dalam penulisannya, akan tetapi dengan

sebelumnya, ungkapan-ungkapan tersebut menggunakan bahasa Jepang dan berkembang di media-media Jepang sehingga apabila menggunakannya pembaca dapat mengetahui bahwa penulis yang menggunakan *internet slang* sebelumnya adalah orang Jepang atau orang yang mengerti bahasa Jepang. akan tetapi Kaomoji juga memiliki variasi yaitu menggunakan karakter katakana sebagai onomatope yang memungkinkan pembaca mengetahui bahwa penulis adalah orang yang bisa berbahasa Jepang.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dikemukakan, dalam hal ini dapat disimpulkan dengan menggunakan fitur pencarian di Twitter penulis menemukan *internet slang* untuk tertawa sebanyak 12 ungkapan. Penggunaan *internet slang* untuk tertawa pada Twitter biasanya diletakkan di akhir kalimat karena lebih mudah dimengerti, apabila berada di depan kalimat, ungkapan tersebut dapat tergabung dengan pesan penulis sehingga dapat menyebabkan pesan yang ingin disampaikan memiliki arti lain, dan apabila penulis mengetiknya di akhir kalimat penulis dapat mengurangi kesalahan konversi *hiragana* menjadi *kanji*.

Penggunaan *internet slang* tertawa juga dapat digabungkan dengan *internet slang* tertawa lainnya seperti menggunakan 草w pada akhir kalimat.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penggunaan *internet slang* untuk tertawa dapat diteliti lebih lanjut lagi mengenai jumlah penggunaannya berdasarkan umur pengguna untuk mengetahui seberapa banyak pengguna *slang* tersebut pada kalangan tertentu, penelitian tentang intensitas tertawa dari masing ungkapan-ungkapan tertawa tersebut juga dapat dilakukan, dan bagaimana pengaruh *internet slang* tersebut pada komunikasi verbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (1985). *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. *Linguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Depdikbud. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Grundlingh, L. (2020). Laughing online: Investigating written laughter, language identity and their implications for language acquisition. *Cogent Education*, 7(1). doi:https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1738810
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- McKay, I. (2015). *Laughing with Letters: A Corpus Investigation of the Use of Written Laughter on Twitter*. Michigan: University of Michigan Linguistics Department.

- Sayaka, T. (2017). *Gendai ni okeru wakamonogo no shiyō yōin : poraitonesu no shiten kara mita wakamonogo*. Ibaraki: Ibaraki Kirisitokyō Daigaku.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Tankovska, H. (2021). *Leading countries based on number of Twitter users as of January 2021*. Diambil kembali dari Statista: <https://www.statista.com/statistics/242606/number-of-active-twitter-users-in-selected-countries/>
- Uchiyama, H. (2010). An Analysis of Japanese used in the Net World — 2channel and Niko Niko Doga — . *Chiikiseisakugakukenyū*, 219-236.
- Widjajanto, K. (2013). *Perencanaan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Ultimus.
- Yonekawa, A. (1998). *Wakamonogo wo Kagakusuru*. Tokyo: Meijishoin.